

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah salah satu bentuk pertumbuhan ekonomi yang memerlukan modal tidak sedikit, dengan tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi para pemiliknya, Fara Dharmastuti (2004) dalam Dwi Yanti (2006). Salah satu cara mengoptimalkan nilai perusahaan adalah dengan menerapkan prinsip ekonomi, yaitu melakukan usaha dengan pengorbanan tertentu memperoleh hasil yang optimal ([http://www. Organisasi, Prinsip Ekonomi, Konsumen, Pembeli, Produsen.co.id](http://www.Organisasi,PrinsipEkonomi,Konsumen,Pembeli,Produsen.co.id)). Adapun cara untuk mengoptimalkan hasil yaitu dengan mengelola sumberdaya secara efektif dan efisien melalui *go public*.

Go public merupakan penawaran perdana atas saham atau obligasi kepada masyarakat umum. Proses *go public* melibatkan dua pihak yang berkepentingan yaitu emiten dan investor. Emiten adalah pihak yang menerbitkan saham, sedangkan investor adalah pihak yang menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham yang diterbitkan oleh emiten, dengan tujuan untuk mengambil keputusan guna mengetahui resiko investasi yang akan ditanggung dan keuntungan yang diperoleh, Pandji Anaroga dan Piji Pakarti (2001). Seorang investor yang *sophisticated* tidak hanya

mempertimbangkan tingkat keuntungan (*rate of return*) saja, tetapi juga resiko (*risk*) yang akan ditanggung.

Setiap investor pastinya menginginkan tingkat keuntungan yang tinggi dengan resiko yang serendah-rendahnya. Namun hal tersebut sulit terwujud, karena tingkat keuntungan yang tinggi biasanya diiringi dengan resiko yang tinggi pula. Bukti empiris menunjukkan bahwa tingkat keuntungan berkorelasi positif dengan resiko atau *high risk, high return*, Jogiyanto (2002). Menurut Radclife (1990) dalam Bambang Riyanto, Lukas S. Atmaja, dan Hendra Coadi (1998) untuk meminimumkan resiko seorang investor dapat melakukan diversifikasi. Diversifikasi ada dua cara yaitu diversifikasi pada berbagai sekuritas (*diversification across securities*) dan diversifikasi berdasarkan panjang waktu kepemilikan sekuritas (*diversification across time*). Diversifikasi pada berbagai sekuritas (*diversification across securities*) adalah cara meminimumkan resiko dengan menggunakan berbagai sekuritas, sedangkan diversifikasi berdasarkan panjang waktu kepemilikan sekuritas (*diversification across time*) adalah suatu cara untuk meminimumkan resiko melalui jangka waktu kepemilikan sekuritas, Jogiyanto (2000). Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk meminimumkan resiko adalah diversifikasi berdasarkan jangka waktu kepemilikan sekuritas (*diversification across time*).

Diversifikasi berdasarkan panjang waktu kepemilikan suatu sekuritas (*diversification across time*) dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi tingkat keuntungan atau resiko melalui jangka waktu kepemilikan saham (*holding-*

period) yang lebih panjang. Berarti bahwa semakin panjang waktu kepemilikan suatu saham atau portofolio, resiko atau fluktuasi keuntungan semakin menurun, Bambang Riyanto, dkk (1998).

Hasil penelitian Bambang Riyanto, Lukas S. Atmaja, dan Hendra Coadi (1998) serta Ketut Subrata (2005) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat keuntungan pada ketiga kelompok waktu kepemilikan saham yaitu 1 Minggu, 4 Minggu, dan 12 Minggu, baik pada IHSG maupun pada saham individu. Dari hasil penelitian tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika diuji secara statistik pada panjang jangka waktu kepemilikan saham. Sedangkan untuk pengujian terhadap rata-rata standar deviasi hasil penelitian dari Bambang Riyanto, Lukas S. Atmaja, dan Hendra Coadi (1998) dan Ketut Subrata (2005) ditemukan terdapat perbandingan terbalik yaitu, semakin panjang jangka waktu kepemilikan saham, maka semakin kecil rata-rata standar deviasi tingkat keuntungan atau resiko investasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Bambang Riyanto, dkk (1998) dan Ketut Subrata (2005). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang direplikasi oleh peneliti adalah dalam penelitian ini perusahaan yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah perusahaan yang memiliki saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2007 dan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *levene's test of homogeneity*.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul **“ANALISIS MODEL MEMINIMUMKAN RESIKO INVESTASI MELALUI DIVERSIFIKASI BERDASARKAN JANGKA WAKTU KEPEMILIKAN SAHAM (Studi Kasus Saham LQ 45 Pada Perusahaan Yang *Listed* di BEJ)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pada penelitian ini, masalah yang akan diteliti adalah:

“Apakah Usaha Meminimumkan Resiko Investasi Melalui Diversifikasi Berdasarkan Jangka Waktu Kepemilikan Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang *Listed* di BEJ efektif?”.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, peneliti memberikan batasan masalah pada penelitian, yaitu:

“Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang memiliki saham LQ 45 yang terdaftar di BEJ untuk tahun 2004 – 2007 dengan jangka waktu kepemilikan saham 1 Minggu, 4 Minggu, dan 12 Minggu”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

“Untuk menemukan bukti empiris bahwa usaha meminimumkan resiko investasi melalui diversifikasi berdasarkan jangka waktu kepemilikan saham pada perusahaan yang memiliki saham LQ 45 yang *listed* di BEJ adalah efektif”.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan memberikan informasi mengenai resiko investasi berdasarkan jangka waktu kepemilikan saham.

2. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan tambahan referensi untuk penelitian pada kasus yang sama.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan khususnya mengenai penerapan teori portofolio dan analisis investasi yang telah diperoleh.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam 5 BAB, yaitu terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini secara garis besar memberi gambaran tentang teori-teori yang berhubungan dengan pengertian LQ 45, pasar modal, bentuk pasar modal, peranan dan fungsi pasar modal, saham, investasi, tipe-tipe investasi, resiko, jenis-jenis resiko, *Diversification Across Time*, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), bab ini juga menjelaskan hasil penelitian terdahulu, serta hipotesis dari penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang ruang lingkup penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan deskripsi data, hasil pengujian hipotesis serta pembahasan terhadap hasil pengujian.

BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan, serta saran untuk penelitian selanjutnya.